



**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN  
OBAT SEBAGAI ANTIPIRETIK DI DESA CIHANJUANG  
PANDEGLANG-BANTEN**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi**

**Oleh:**

**AMILA MULYANI**

**1804015133**









**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2022**

**Skripsi dengan Judul**  
**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN**  
**OBAT SEBAGAI ANTIPIRETIK DI DESA CIHANJUANG**  
**PANDEGLANG-BANTEN**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji Oleh:  
**Amila Mulyani, NIM 1804015133**

Penguji:

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I <b>Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.</b>		<u>13/6/22</u>
Penguji I <b>apt. Vera Ladeska, M.Farm.</b>		<u>02/09/2022</u>
Penguji II <b>apt. Agustin Yumita, M.Si.</b>		<u>02/09/2022</u>
Pembimbing: Pembimbing I <b>Rindita, M.Si.</b>		<u>08/09/2022</u>
Pembimbing II <b>apt. Nuriza Rahmadini, M.CMM.</b>		<u>20/09/2022</u>
Mengetahui: Ketua Program Studi Farmasi <b>Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.</b>		<u>21-9-2022</u>

Dinyatakan Lulus pada tanggal: **4 Agustus 2022**

**ABSTRAK**  
**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN**  
**OBAT SEBAGAI ANTIPIRETIK DI DESA CIHANJUANG**  
**PANDEGLANG-BANTEN**

**Amila Mulyani**  
**1804015133**

Masyarakat Desa Cihanjuang masih memanfaatkan tumbuhan obat sebagai antipiretik atau penurun demam. Namun, kurangnya inventarisasi dan dokumentasi akan membuat pengetahuan tersebut hilang tergerus perkembangan dunia. Penelitian etnomedisin ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat yang meliputi nama tumbuhan, bagian yang digunakan, cara memperoleh, cara mengolah, khasiat tumbuhan serta melakukan skrining fitokimia pada tumbuhan untuk mengidentifikasi metabolit sekunder. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi serta perhitungan analisis data menggunakan analisis *Use Value* (UV), *Analisis Concensus Factor* (ICF) dan *Fidelity Level* (UV). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* dan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 43 informan dengan 30 tumbuhan yang digunakan sebagai antipiretik. Dari 30 tumbuhan tersebut dipilih 6 spesies yang digunakan untuk skrining fitokimia berdasarkan nilai UV dan studi literatur. Tumbuhan tersebut meliputi kaca piring (*Gardenia jasminoides*: UV 0,77), dadap (*Erythrina subumbrans*: UV 0,67), kaju (*Anacardium occidentale*: UV 0,23), mahoni (*Swietenia mahagoni*: UV 0,23), beurit (*Artocarpus integrifolia*: UV 0,05), dan hanjuang (*Dracaena sanderiana*: UV 0,05). Enam tumbuhan tersebut mengandung berbagai metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, fenol, saponin, tanin, steroid dan terpenoid.

**Kata kunci:** Antipiretik, Banten, Etnomedisin, *Use Value*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wata'ala*, dzat yang hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala rahmat, hidayah, pertolongan dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*.

Skripsi yang berjudul **“Studi Etnomedisin dan Skrining Fitokimia Tumbuhan Obat sebagai Antipiretik di Desa Cihanjuang Pandeglang-Banten”** ini dibuat dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta. Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda Sukatno dan Ibunda Karsi atas doa dan restu yang selalu mengiringi langkah penulis, serta dukungan, perhatian yang tak terhingga, baik moril maupun materi. Kepada kakanda Almira Susilowati, kakanda Riski Widiyanto dan adinda Indhira Maryam Nasyauqi yang telah memberikan dukungan serta menghibur penulis.
2. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., Dekan Fakultas Farmasi dan Sains, UHAMKA, Jakarta
3. Bapak apt. Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA.
4. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA.
5. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
6. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV FFS UHAMKA.
7. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
8. Ibu Rindita, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Nuriza Rahmadini, M. CMM. Selaku dosen pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran membimbing, meluangkan waktu serta memberikan arahan dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
10. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan yang bermanfaat selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
11. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini. Staf laboratorium farmasi yang telah membantu dalam penelitian ini.
12. Kelompok penelitian tim etnomedisin: Ade Putra Prakasa, Agung Nugroho dan Anugrah Ilham Saputra yang telah bersinergi, saling *support* dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Tim etnomedisin I, II, III yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.

14. Teman-teman sejak awal perkuliahan hingga sekarang (Putri, Millah, Caca, Vivi, Nurul, Iiis, Hafiz, Yoga, Gusti, Kokom, Caren, Pira) yang telah menjadi tempat keluh kesah penulis, dan memberikan dukungan yang luar biasa hingga terselesaikannya skripsi ini.
15. Sahabat saya (Karina, Meylisa, Anwi, Tsania) yang selalu ada di benak saya dan selalu memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
16. Ade Putra Prakasa yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan agar segera menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Farmasi 2019, Badan Eksekutif Mahasiswa 2020. Terima kasih telah mengajarkan penulis banyak hal dalam berorganisasi.
18. Seluruh teman Farmasi FFS UHAMKA 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namun tidak mengurangi rasa hormat saya untuk berterima kasih telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis berharap kritikan dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik dan lebih sempurna. Saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan khususnya bagi penulis.  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 13 Oktober 2022

Penulis



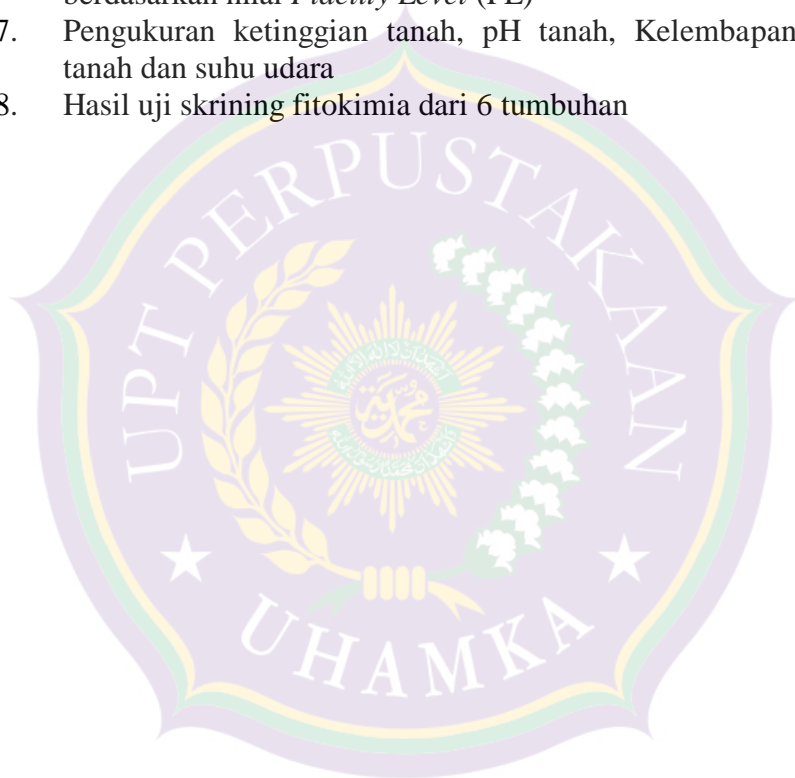
## DAFTAR ISI

	Hlm.
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>x</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
A. Teori	5
1. Etnomedisin	5
2. Tumbuhan Obat dan Obat Tradisional	5
3. Pengobatan Tradisional	6
4. Demam	7
5. Tinjauan Daerah	8
6. Metode Pengumpulan Data Kuantitatif	10
7. Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder	11
B. Kerangka Berpikir	11
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>13</b>
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	13
1. Tempat Penelitian	13
2. Jadwal Penelitian	13
B. Definisi Operasional	13
C. Metode Penelitian	13
D. Alat dan Bahan Penelitian	14
1. Alat Penelitian	14
2. Bahan Penelitian	14
E. Populasi dan Sampel Penelitian	15
F. Prosedur Penelitian	16
1. Survei Lapangan (Pra-Penelitian)	16
2. Mempersiapkan Kuesioner dan Validasi Kuesioner	17
3. Pengumpulan Data	17
4. Observasi dan Identifikasi Tumbuhan	17
G. Analisis Data	18
1. Analisis <i>Use Value</i> (UV)	18
2. Analisis <i>Informant Consensus Factor</i> (ICF)	18
3. Analisis <i>Fidelity Level</i> (FL)	19
H. Pengambilan Sampel	19
I. Pembuatan Serbuk Simplisia	20
J. Skrining Fitokimia	20
1. Identifikasi Alkaloid	20

	2. Identifikasi Flavonoid	21
	3. Identifikasi Tanin	21
	4. Identifikasi Saponin	21
	5. Identifikasi Fenol	21
	6. Identifikasi Steroid	21
	7. Identifikasi Terpenoid	22
<b>BAB VI</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>23</b>
	A. Survei Lapangan	23
	B. Hasil Pengambilan Data	23
	C. Analisis Data	31
	1. Analisis <i>Use Value</i>	31
	2. Analisis <i>Informant Consensus Factor</i>	34
	3. Analisis <i>Fidelity Level</i>	35
	D. Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder	38
	E. Studi Literatur Etnomedisin	39
	1. Kaca piring ( <i>Gardenia jasminoides</i> J.Ellis)	39
	2. Dadap ( <i>Erythrina subumbrans</i> (Hassk.) Merr)	40
	3. Kaju ( <i>Anacardium occidentale</i> L.)	40
	4. Mahoni ( <i>Swietenia mahagoni</i> (L.) Jacq.)	41
	5. Beurit ( <i>Artocarpus integrifolia</i> (Thunb.) Merr.)	42
	6. Hanjuang ( <i>Dracaena sanderiana</i> Sander ex Mast)	43
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>44</b>
	A. Simpulan	44
	B. Saran	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

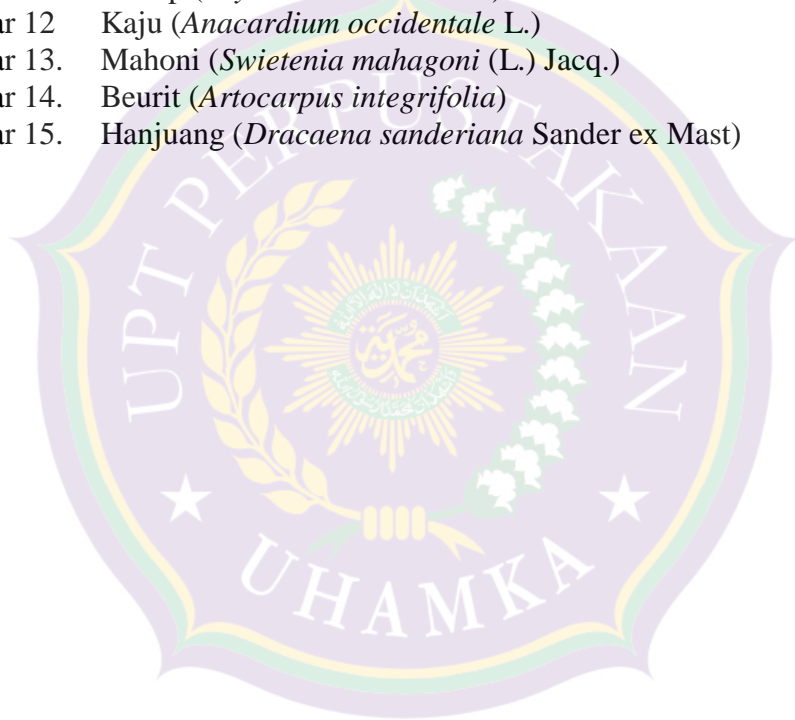
	<b>Hlm.</b>
Tabel 1. Jumlah informan di masing-masing kampung	23
Tabel 2. Jenis dan bagian tumbuhan yang digunakan sebagai antipiretik oleh masyarakat Desa Cihanjuang Kecamatan Cibaliung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten	25
Tabel 3. Tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Desa Cihanjuang berdasarkan nilai <i>Use Value</i>	31
Tabel 4. Studi literatur tumbuhan obat sebagai antipiretik	33
Tabel 5. Kategori penyakit berdasarkan nilai <i>Informan Concensus Factor</i>	34
Tabel 6. Presentasi penggunaan tumbuhan oleh informan berdasarkan nilai <i>Fidelity Level (FL)</i>	35
Tabel 7. Pengukuran ketinggian tanah, pH tanah, Kelembapan tanah dan suhu udara	37
Tabel 8. Hasil uji skrining fitokimia dari 6 tumbuhan	38





## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hlm.</b>
Gambar 1. Peta Kabupaten Pandeglang	8
Gambar 2. Peta Desa Cihanjuang	9
Gambar 3. Lokasi Rumah Warga di Desa Cihanjuang	10
Gambar 4. Rancangan Penelitian Untuk Pengambilan Data Menggunakan Teknik <i>Snowball Sampling</i>	14
Gambar 5. Diagram Alir Prosedur Penelitian	16
Gambar 6. Persentase pekerjaan masyarakat Desa Cihanjuang	24
Gambar 7. Wawancara dengan informan	25
Gambar 8. Famili Tumbuhan	30
Gambar 9. Bagian tumbuhan yang digunakan masyarakat Desa Cihanjuang sebagai antipiretik	30
Gambar 10. Kaca piring ( <i>Gardenia jasminoides</i> )	39
Gambar 11. Dadap ( <i>Erythrina subumbrans</i> )	40
Gambar 12. Kaju ( <i>Anacardium occidentale</i> L.)	40
Gambar 13. Mahoni ( <i>Swietenia mahagoni</i> (L.) Jacq.)	41
Gambar 14. Beurit ( <i>Artocarpus integrifolia</i> )	42
Gambar 15. Hanjuang ( <i>Dracaena sanderiana</i> Sander ex Mast)	43



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hlm.</b>	
Lampiran 1.	Lembar persetujuan ( <i>Informed Consent</i> )	52
Lampiran 2.	Kuesioner penelitian	54
Lampiran 3.	Permohonan izin penelitian	61
Lampiran 4.	Lembar validasi kuesioner	62
Lampiran 5.	Hasil <i>snowball sampling</i>	65
Lampiran 6.	Dokumentasi survei lapangan	68
Lampiran 7.	Dokumentasi wawancara serta pengambilan sampel	69
Lampiran 8.	Dokumentasi pengukuran ketinggian, suhu, kelembapan, pH tanah	70
Lampiran 9.	Daftar identitas informan	71
Lampiran 10.	Lampiran perhitungan UV	73
Lampiran 11.	Lampiran perhitungan ICF	74
Lampiran 12.	Lampiran perhitungan FL	75
Lampiran 13.	Hasil uji skrining fitokimia	78
Lampiran 14.	Daftar gambar tumbuhan	89



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tumbuhan obat merupakan pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar kehidupan kita, baik itu tumbuhan yang dibudidayakan maupun tumbuhan liar. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat-obatan tradisional sudah dimiliki oleh masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu karena secara turun-temurun sudah diwariskan oleh nenek moyang. Namun, untuk informasi tentang penggunaan tumbuhan obat tradisional ini belum terdokumentasikan dengan baik. Sehingga, pengetahuan tersebut mulai banyak hilang tergerus perkembangan dunia terutama di bidang kedokteran serta pengobatan modern (Rizki dan Leilani, 2017). Untuk itu perlu dilakukan pendokumentasian serta inventarisasi bahan alam yang berpotensi menjadi obat serta senyawa kimia yang terkandung di dalamnya (Silalahi, 2016).

Obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu merupakan suatu upaya untuk memelihara kesehatan, mencegah suatu penyakit serta sebagai perawatan kesehatan (Kemenkes RI, 2017). Pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat-obatan tradisional merupakan salah satu kajian etnobotani (Dewantari dkk., 2018). Dengan kemajuan penelitian etnobotani di Indonesia menjadi lebih banyak pendokumentasian tentang pemanfaatan tumbuhan obat. Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat setempat disebut sebagai etnomedisin (Silalahi, 2015).

Salah satu cabang bidang kajian etnobotani adalah etnomedisin, yaitu sesuatu yang mengungkapkan tentang pengetahuan lokal berbagai etnis untuk menjaga kesehatannya. Terlihat secara empirik pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan lebih besar frekuensi pemanfaatannya dibandingkan dengan hewan. Maka dari itu studi etnomedisin ini lebih terfokus pada pemanfaatan tumbuhan obat (Silalahi, 2016). Selain itu etnomedisin juga mempelajari beberapa aspek kesehatan dengan pendekatan budaya tentang cara pengobatan, sejarah, masalah sosial serta masalah kesehatan masyarakat untuk pengobatan yang bersifat kearifan lokal (Sumawardani dkk., 2016). Sebagai suatu pengobatan tradisional,

setiap daerah pasti memiliki cara pengobatannya sendiri, termasuk untuk penurunan demam.

Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh melebihi 37 °C yang umumnya disebabkan oleh penyakit atau peradangan. Demam bisa saja terjadi pada berbagai usia seperti anak-anak maupun orang dewasa, karena demam pada umumnya merupakan mekanisme tubuh untuk melawan infeksi (Zein, 2012). Antipiretik sebagai golongan obat yang mempunyai target agar temperatur suhu badan dapat menurun. Salah satu sediaan antipiretik sintetis untuk menurunkan demam adalah parasetamol (Leonis *et al.*, 2013). Namun, efek samping yang ditimbulkan dari sediaan sintetis membuat masyarakat lebih memilih menggunakan tumbuhan obat (Suproborini dkk, 2018). Penggunaan tumbuhan obat untuk penurunan demam diperoleh dari pekarangan rumah masyarakat atau dari hutan sekitar di Desa Cihanjuang.

Data yang diperoleh dari Desa Cihanjuang menyatakan bahwa Desa Cihanjuang merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten dengan lokasi serta jarak yang jauh dari ibukota Pandeglang. Maka dari itu Desa Cihanjuang kesulitan untuk menjangkau fasilitas kesehatan karena jarak yang harus ditempuh untuk menuju fasilitas kesehatan berupa Puskesmas kecamatan  $\pm$  17 km. Dengan demikian pemanfaatan tumbuhan obat tradisional menjadi pertolongan pertama untuk penurunan demam. Namun, kurangnya eksplorasi tentang pemanfaatan tumbuhan obat dengan baik menjadikan Desa Cihanjuang belum terdokumentasikan dan terinventarisasi dengan baik mengenai pemanfaatan tumbuhan obat berkhasiat. Tumbuhan obat yang digunakan sebagai penurunan demam memiliki kandungan metabolit sekunder yang dapat diketahui melalui skrining fitokimia.

Skrining fitokimia merupakan suatu langkah untuk menganalisis kandungan bioaktif yang terdapat pada tumbuhan obat serta berguna sebagai pengobatan. Skrining fitokimia ini merupakan analisis kualitatif dari kandungan kimia yang terdapat pada tumbuhan terutama kandungan metabolit sekunder yang merupakan senyawa bioaktif seperti alkaloid, flavonoid, saponin, dan lain sebagainya (Marjoni, 2016).

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan karena kurangnya dokumentasi, inventarisasi tumbuhan obat berkhasiat, melestarikan budaya pengobatan tradisional dan mengetahui lebih banyak tumbuhan obat yang digunakan sebagai penurun demam di Desa Cihanjuang, serta melakukan skrining fitokimia untuk membuktikan kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat di dalam tumbuhan obat. Penelitian ini dilakukan dengan survei dan eksplorasi lalu dilanjutkan pengujian sampel di laboratorium, sehingga dapat diketahui kandungan metabolit sekunder dan tumbuhan yang berpotensi sebagai penurun demam.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Masyarakat Desa Cihanjuang memiliki pengetahuan mengenai tumbuhan obat dan memanfaatkannya untuk pengobatan tradisional. Namun, data ini belum terdokumentasikan dengan baik. Maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi apa saja jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk penurun demam oleh masyarakat di Desa Cihanjuang, bagaimana cara peracikan obat tradisional, serta jenis tumbuhan yang berpotensi untuk diteliti lebih lanjut dan isi kandungan metabolit sekundernya.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menginventarisasi dan mendokumentasikan jenis tumbuhan yang berpotensi memiliki khasiat penurun demam.
2. Mengetahui nama tumbuhan, bagian yang dapat digunakan, cara mengolah, cara penggunaan serta khasiat tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Cihanjuang.
3. Mengidentifikasi kandungan metabolit sekunder tumbuhan obat yang terdapat di Desa Cihanjuang.
4. Menemukan kemungkinan bahan alam baru yang berkhasiat sebagai penurun demam.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk menginventarisasikan dan mendokumentasikan dengan menambah pengetahuan masyarakat, pembaca dan peneliti tentang tumbuhan obat yang berpotensi untuk

penurun demam serta dapat dijadikan referensi berupa informasi dan pengetahuan secara turun-temurun dalam bentuk tulisan yang utuh.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Ruslan., & Wiraningtyas, A. (2016). Skrining Fitokimia Tanaman Obat Di Kabupaten Bima. *Jurnal Cakra Kimia*. Vol 4(1). Hlm. 71-76.
- Amarasuriyan, C., Raju, K., & Raja, A. (2014). Phyto-Chemical Studies and In vitro Free Radical Scavenging Activity of *Swietenia mahagoni* (L.) Jacq. *Indian Journal Of Natural Sciences*. Vol 4(23). Hlm. 1513-1519.
- Amelia, T. R. N., Sumarmi, S., & Nuringtyas, T. R. (2017). Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Mahoni (*Swietenia mahagoni* (L.) Jacq.) Terhadap Larva *Aedes aegypti* L. *Jurnal Florea*. Vol 4(2). Hlm. 23-30.
- Aulifa, D. L., Febriani, Y., & Rendo, M. S. (2015). Aktivitas Antibakteri Ekstrak N-Heksan, Etil Asetat, dan Etanol *Morus alba* L. Terhadap Bakteri Penyebab Karies Gigi. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*. Vol 4(2). Hlm. 45-53.
- B2P2TOOT. (2011). *Pedoman Umum Panen & Pascapanen Tanaman Obat*. Karanganyar: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TO-OT). Hlm. 3-4.
- BPOM. (2019). *Peraturan BPOM Nomor 32 Tahun 2019 Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan. Hlm. 1-3.
- Dewantari, R., Lintang, M., & Nurmiyativ. (2018). Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Tradisional di Daerah Eks-Karesidenan Surakarta. *Jurnal Bioedukasi*. Vol 11(2). Hlm. 118–123.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1985). *Cara Pembuatan Simplisia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 2-15.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta. Hlm. 2.
- Dinas Kesehatan. (2010). *Profil Kesehatan Kabupaten Pandeglang*. Pandeglang. Serang. Hlm. 1-61.
- Djindadi, I. T., Tulandi, S. S., Mongi, J., & Palandi, R. R. (2020). Aktivitas Antibakteri Daun Bayam Duri *Amaranthus spinosus* Linn. Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Majalah Infosains*. Vol 1(2). Hlm. 22-29.
- Ernikawati., Zuhud, E. A. M., Santosa, Y. (2020). Karakteristik Pengguna Tumbuhan Obat Di Hutan Lindung Jompi Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*. Vol 2(1). Hlm. 11-19.
- Fadhilla, G., Adnyana, I. K., & Chaniago, R. (2020). Aktivitas Analgetik Ekstrak Etanol Daun Ciplukan (*Physalis peruviana* L.) pada Mencit Swiss Webster Jantan dengan Metode Geliat (*Sigmund*). *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*. Vol 11(1). Hlm. 75-88.

- Faizah, A. N., Kundarto, W., & Sasongko, H. (2021). Uji Aktivitas Antipiretik Kombinasi Ekstrak Etanol Herba Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) dan Daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* L.) Pada Mencit yang Diinduksi Ragi. *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*. Vol 3. Hlm. 275-286.
- Fatimah, S., Prasetyaningsih, Y., & Astuti, R. W. (2022). Efektifitas Antibakteri Ekstrak Daun Pegagan (*Centella asiatica*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*. Vol 3(1). Hlm. 61-68.
- Gazzaneo, L. R. S., de Lucena, R. F. P., & de Albuquerque, U. P. (2005). Knowledge and use of medicinal plants by local specialists in an region of Atlantic Forest in the state of Pernambuco (Northeastern Brazil). *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*. Vol 1(9). Hlm. 1–8.
- Gunawan. I. W. G., Gede Bawa, I. G., & Sutrisnayanti, N. L. (2008). Isolasi dan Identifikasi Senyawa Terpenoid yang Aktif Antibakteri Pada Herba Meniran (*Phyllanthus niruri* Linn). *Jurnal Kimia*. Vol 2(1). Hlm. 31-39.
- Halimah, N., Bone, M., & Prasetya, F. (2021). Uji Antioksidan Ekstrak Metanol Kulit Batang Pule (*Alstonia scholaris*) Khas Kalimantan dengan Metode DPPH. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*. Vol 14. Hlm. 91-95.
- Hanani, E. (2015). *Analisis Fitokimia*. Jakarta: EGC. Hlm. 73-74, 86, 114-115, 154, 239.
- Hardani, H. A., Ustiawaty, J., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., Auliya, E. F. U., & Hikmatul, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. Hlm. 125.
- Haryanto., & Zulkifli. (2021). Uji Efek Antipiretik Infusa Daun Prasman (*Euphorium triplinerve* Vahl.) Pada Tikus Galur Wistar (*Rattus norvegicus*). *Kieraha Medical Journal*. Vol 3(2). Hlm. 108-113.
- Hilmawan, H. C., Sulastri, L., & Holisoh, S. (2020). Aktivitas Fraksi N-Heksan, Etil Asetat, dan Air Dari Ekstrak Etanol 96% Daun Landep (*Barleria prionitis* L.) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Darah Tikus Putih Jantan. *Jurnal Abdidas*. Vol 1(2). Hlm. 80-87.
- Ibrahim, N., Yusriadi., & Ihwan. (2014). Uji Efek Antipiretik Kombinasi Ekstrak Etanol Herba Sambilotto (*Andrographis paniculata* Burm.f. Nees.) dan Ekstrak Etanol Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) Pada Tikus Putih Jantan (*Rattus norvegicus*). *Online Journal of Natural Science*. Vol 3(3). Hlm. 257-268.
- Indarto., & Kirwanto, A. (2018). Explorasi Metode Pengobatan Tradisional Oleh Para Pengobat Tradisional Di Wilayah Karesidenan Surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*. Vol 7(1). Hlm. 75-86.
- Irawati., Kriswiyanti, E., & Darmadi, A. A. K. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan

- Pekarangan Sebagai Bahan Obat Alternatif di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Bandung, Bali. *Jurnal Metamorfosa*. Vol 1. Hlm. 64-70.
- Ismoedijanto. (2016). Demam pada Anak. *Jurnal Sari Pediatri*. Vol 2(2). Hlm. 103-108.
- Istiawan, N. D., & Kastono, D. (2019). Pengaruh Ketinggian Tempat Tumbuh terhadap Hasil dan Kualitas Minyak Cengkik (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & Perry.) di Kecamatan Samigaluh, Kulon Progo. *Vegetalika*. Vol 8(1). Hlm. 27-41.
- Julianto, T. S. (2019). *Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia*. Yogyakarta: Universitas Indonesia. Hlm. 93.
- Kemenkes Republik Indonesia. (2016). *Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia. Hlm. 3-8.
- Kemenkes Republik Indonesia. (2017a). *Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia. Hlm. 1-10.
- Kemenkes Republik Indonesia. (2017b). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 70-71.
- Keswara, Y. D., & Handayani, S. R. (2019). Uji Aktivitas Analgetik Ekstrak Etanol Daun Inggu (*Ruta angustifolia* (L.) Pers) Pada Tikus Putih Jantan. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*. Vol 1(2). Hlm. 57-69.
- Khan, I., Abdelsalam, N. M., Fouad, H., Tariq, A., Ullah, R., & Adnan, M. (2014). Application of Ethnobotanical Indices on the Use of Traditional Medicines against Common Diseases. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. Hlm. 21-26.
- Khodijah, S., & Rezaldi, F. (2022). Formulasi dan Uji Efektivitas Sediaan Sirup Daun Kacapiring (*Gardenia jasminoides* J. Ellis) Sebagai Antipiretik Terhadap Mecit (*Mus musculus* L) Yang di Induksi Vaksin DPT. *Jurnal Pendidikan Biologi Biogenerasi*. Vol 7(1). Hlm. 1-16.
- Leonis, M. A., Alonso, E. M., Belle, S. H., & Squires, R. H. (2013). Chronic Acetaminophen Exposure Inpediatric Acute Liver Failure. *Pediatric*. Vol 131(3). Hlm. 740-746.
- Lestari, G., Sari, S. A., & Putri, L. D. (2020). Formulasi dan Evaluasi Sediaan Sirup Ekstrak Daun Bidara Arab (*Ziziphus mauritiana* Lam) Sebagai Antipiretik Terhadap Mencit (*Mus musculus*). *Jurnal Ilmiah Pharmacy*. Vol 7(2). Hlm. 195-203.
- Madani, F. N., Putri, V. D., & Melviani. (2021). Antibacterial Activity Of Kumis Kucing Leaf Extract (*Orthosiphon stamineus*) Against *Propionibacterium acnes* Bacteria. *Proceeding International Conference on Health Science*.

Vol 1. Hlm. 629-639.

- Madhumitha, S., Vinothkumar, D., & Ramesh, B. N. (2016). Phytochemical Analysis and Antibacterial Activity of *Swietenia Mahagoni*. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*. Vol 9(6). Hlm. 62-64.
- Maliangkay, H. P., Rumondor, R., & Kantohe, M. (2019). Skrining Fitokimia dan Potensi Antidiabetes Ekstrak Etanol Herba Ciplukan (*Physalis angulata* L.) pada Tikus Putih (*Rattus novergicus*) yang Diinduksi Aloksan. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 4(3). Hlm. 98-107.
- Mauludiyah, E. N., Darusman, F., & Darma, G. C. E. (2020). Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder dari Simplisia dan Ekstrak Air Daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-christi* L.). *Journal of Pharmaceutical Science*. Vol 55(3). Hlm. 225-276.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 128, 151, 162, 169, 204-206.
- Malik, A., Edward, F., & Waris, R. (2014). Skrining Fitokimia dan Penetapan Kandungan Flavonoid Total Ekstrak Metanolik Herba. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*. Vol 1(1). Hlm. 1-5.
- Marjoni, R. (2016). *Dasar-Dasar Fitokimia Untuk Diploma III Farmasi*. Jakarta: Trans Info Media. Hlm. 5.
- Mertha, I. G., Idrus, A. A., Ilhamdi, M. L & Zulkifli, L. (2018). Pelatihan Teknik Pembuatan Herbarium Kering dan Identifikasi Tumbuhan Berbasis Lingkungan Sekolah di SMAN 4 Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Vol 1(1). Hlm. 82-87.
- Mugiyanto, E., Slamet., & Fatmala, R. (2018). Karakteristik Simplisia dan Ekstrak Antipiretik Daun Dadap Serep (*Erythrina litosperma* Miq) dari Kabupaten Pekalongan. *URECOL*. Hlm. 669-674.
- Murina., & Meilani, D. (2022). Formulasi dan Uji Aktivitas Antipiretik Plester Hidrogel Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricate* L.). *Journal of Health and Medical Science*. Vol 1(2). Hlm. 1-9.
- Muthmainnah, B. (2017). Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder dari Ekstrak Etanol Buah Delima (*Punica granatum* L.) Dengan Metode Uji Warna. *Media Farmasi*. Vol 13(2). Hlm. 23-28.
- Mradu, G., Dalia, B., & Arup, M. (2013). Studies Anti Inflammatory, Antipyretic and Analgesic Effects Of Aqueous Extract Of Traditional Herbal Drug On Rodents. *International Research Journal Of Pharmacy*. Vol 4(3). Hlm. 113-120.
- Nazir, M., Syakur., & Muyassir. (2017). Pemetaan Kemasaman Tanah dan Analisis Kebutuhan Kapur di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.



*Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol 2(1). Hlm. 21-30.

- Nurfitri, M. M., de Queljoe, E., & Datu, O. S. (2021). Uji Efek Analgetik Ekstrak Etanol Daun Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq.) Terhadap Tikus Putih Jantan. *PHARMACON*. Vol 10(4). Hlm. 1155-1161.
- Noer, S., Pratiwi, R. D., & Gresinta, E. (2018). Penetapan Kadar Senyawa Fitokimia (Tanin, Saponin, dan Flavonoid Sebagai Kuersetin) pada Ekstrak Daun Inggu (*Ruta angustifolia* L.). *Jurnal Ilmu-Ilmu MIPA*. Hlm. 19-29.
- Noviyanti., Mahendra, R. A., Perdana, F., & Tahira, D. I. (2021). Profil Karakteristik dan Kandungan Metabolit Sekunder Tanaman Obat *Alstonia Scholaris*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol 6(1). Hlm. 151-158.
- Parhan., & Nevizah, N. (2021). Efek Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Randu (*Ceiba pentandra* (L.) Gaertn) Terhadap Tikus Putih Jantan (*Rattus norvegicus*). *Jurnal Dunia Farmasi*. Vol 5(2). Hlm. 82-88.
- Pitay, A. D. E., Fonny, J. L., Risamasu., & Saloso, Y. (2018). Uji Antibakteri Berbagai Macam Ekstrak Daun Gandarusa (*Justicia gendarussa* Burm. F) Terhadap Bakteri *Aeromonas hydrophilla*. Vol 1(1). Hlm. 11-17.
- Pradono, J., Hapsari, D., Supardi, S., & Budiarto, W. (2018). *Panduan Manajemen Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). Hlm. 27.
- Pratama, Y., Sarjono, P. R., & Mulyani, N. S. (2015). Skrining Metabolit Sekunder Bakteri Endofit yang Berfungsi Sebagai Antidiabetes dari Daun Mimba (*Azadirachta indica*). *Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi*. Vol 18(2) Hlm. 73-78.
- Pemerintah Kabupaten Pandeglang Desa Cihanjuang. (2020). *Profil Desa Cihanjuang*. Banten
- Pulio, K. A. B., Mambo, C., & Mowor, P. M. (2014). Uji Efek Antipiretik Daun Beluntas (*Pluchea indica* (L.) Less.) pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) Jantan. *eBiomedik*. Vol 2(1). Hlm. 1-4.
- Putra, I. W. D. P., Dharmayudha, A. G. D. O., & Sudimartini, L. M. (2016). Odentifikasi Senyawa Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera* L). *Indonesia Medicus Veterinus*. Vol 5(5). Hlm. 464-473.
- Putranto, H.D., Ginting, S. M., Nurmeliyasari., & Yumiati, Y. (2014). Skrining Senyawa Metabolit Steroid sebagai Hormon Reproduksi Ternak pada Tanaman Katuk dan Jantung Pisang. *Jurnal Peternakan Indonesia*. Vol 16(1). Hlm. 20-25.
- Rahmi, A., Afrani, T., Sari, L. P., & Filmawati. (2021). Uji Aktivitas Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Sembung (*Blumea balsamifera*) Secara In Vivo terhadap Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*). *Majalah Farmasi dan*

*Farmakologi*. Vol 25(1). Hlm. 7-10.

- Rahmi, S. (2019). Pemanfaatan Ekstrak Daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* Lour.) Sebagai Antipiretik pada Tikus Putih Jantan. *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2019*. Hlm. 1797-1803.
- Rindita., Hanani, E., & Saidah, N. (2019). Pharmacognostical, Preliminary Phytochemical Evaluation and Flavonoids Content of *Paederia foetida* Linn. *Research Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*. Vol 11(2). Hlm. 81-86.
- Rizki & Leilani, I. (2017). Etnofarmakologi Tumbuhan Familia Rhizophoraceae Oleh Masyarakat di Indonesia. *BioCONCETTA*. Vol 3(1). Hlm. 51-60.
- Rizki, M. I., Nurlily., Ffadlilaturrahmah., & Ma'shumah. (2021). Skrining Fitokimia dan Penetapan Kadar Fenol Total Pada Ekstrak Daun Nangka (*Artocarpus heterophyllus*), Cempedak (*Artocarpus integer*), dan Tarap (*Artocarpus odoratissimus*) Asal Desa Pengaron Kabupaten Banjar. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*. Vol 4(1). Hlm. 95-102.
- Roni, A., Kurnia, D., & Hafsyah, N. (2022). Penetapan Kadar Flavonoid dan Aktivitas Antioksidan pada Ekstrak Batang Brotowali (*Tinospora crispa* L.) dengan Metode Cuprac. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*. Vol 7(1). Hlm. 165-173.
- Safrina, D., & Priyambodo, W. J. (2018). Pengaruh Ketinggian Tempat Tumbuh dan Pengeringan Terhadap Flavonoid Total Sambang Colok (*Iresine herbstii*). *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian*. Vol 15(3). Hlm. 156-162.
- Septiana, V. E., Wijayatri, R., & Hidayat, I. W. (2021). Formulasi Sediaan Balsem Ekstrak Daun Dadap Serep (*Erythrina Subumbrans* (Hassk.) Merr). *Prosiding*. Hlm. 910-917.
- Shaikh, J. R., & Patil, M. (2020). Qualitative tests for preliminary phytochemical screening: An overview. *International Journal of Chemical Studies*. Vol 8. Hlm. 603–608.
- Silalahi, M. (2015). Etnobotani di Indonesia dan Prospek Pengembangannya. *Dalam : Artikel Kuliah Umum OMPT Canopy UI*. Hlm. 1–13.
- Silalahi, M. (2016). Studi Etnomedisin di Indonesia dan Pendekatan Penelitiannya. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol 9(3). Hlm. 118-129.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 137-146.
- Styawan, A. A., & Budiman, H. (2015). Pengaruh Penurunan Dosis dari Ekstrak Etanol Batang Brotowali (*Tinospora crispa* L) terhadap Efek Antipiretik



- Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar. *CERATA Journal Of Pharmacy Science*. Hlm. 29-41.
- Sulasiyah., Sarjono, P. R., & Aminin, A. L. N. (2018). Antioxidant From Turmeric Fermentation Product (*Curcuma longa*) by *Aspergillus Oryzae*. *Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi*. Vol 21(1). Hlm. 13-18.
- Sumawardani, F., Widayati, S., & Wardhani, I. P. (2016). Rancangan Program Aplikasi Informasi Ramuan Etnomedisin Obat Tradisional Indonesia Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Komputasi*. Vol 15(1). Hlm. 71–80.
- Suproborini, A., Laksana, M. S. D., & Yudiantoro. D. F. (2018). Etnobotani Tanaman Antipiretik Masyarakat Dusun Mesu Boto Jatiroto Wonogiri Jawa Tengah. *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research*. Vol 1(1). Hlm. 1-11.
- Wahyuni., & Karim, S. F. 2020. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Kacapiring (*Gardenia jasminoides* Ellis) terhadap Bakteri *Streptococcus mutans*. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. Vol 2(4). Hlm. 399-404.
- Witjoro, A., Sulisetijono., & Setiowati, F. K. (2016). Pemanfaatan Tanaman Obat di Desa Kayukebek, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan. *Natural B*. Vol 3(4). Hlm. 303-310.
- Wowor, M. G. G., Tampara, J., Saogo, S. P., Suryanto, E., & Momuat, L. I. (2022). Skrining Fitokimia dan Uji Antibakteri Masker Peel-Off Ekstrak Etanol Daun Kalu Burung (*Barleria prionitis* L.). *Jurnal Ilmiah Sains*. Vol 22(1). Hlm. 75-86.
- Yapian, S. A., Bara, R., Awaloei, H., & Wuisan, J. (2014). Uji Efek Antipiretik Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*). *eBiomedik*. Vol 2(1).
- Yusri, D. J., Yorva, S., & Marlina, M. (2015). Kelainan Hati Akibat Penggunaan Antipiretik. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol 4(3). Hlm. 979.
- Zein, U. (2012). *Buku Saku Demam*. *Cardiology Clinics*. Medan: USU Press. Hlm. 19-22.
- Zuhriyah, A. A., Qomariyah, N., & Purnama, E. R. (2021). Pengaruh Ekstrak Daun Jambu Menté (*Anacardium occidentale*) terhadap Kadar Hemoglobin, Morfologi, dan Morfometri Hepar Mencit Diabetes. *LenteraBio*. Vol 10(3). Hlm. 275-28.